

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Usia pernikahan sebagian besar pasien ibu hamil berusia 19 hingga 35 tahun, atau 34 orang. (68.0%).
2. Tingkat stres Pada pasien ibu hamil, ditemukan bahwa hampir setengah responden, atau dua puluh orang, mengalami stres sedang. (40,0%).
3. Di UPT BLUD Puskesmas Santong di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat, ada korelasi antara usia pernikahan dan tingkat stres ibu hamil. Menurut hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara usia pernikahan dan tingkat stres ibu hamil di UPT BLUD Puskesmas Santong Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat, diperoleh nilai p sebesar 0,019 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga $p < \alpha$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, ada hubungan antara usia pernikahan dan tingkat stres ibu hamil di UPT BLUD Puskesmas Santong Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan disampaikan saran sebagai berikut:

1.1.1 Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman responden serta memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai dampak pernikahan.

1.1.2 Bagi institusi Bidan

Pembaharuan informasi bagi bidan tentang angka kejadian stres pada ibu hamil sehingga dapat memberi edukasi tentang kesiapan kehamilan.

1.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Mampu menambah informasi yang dapat dijadikan masukan bagi institusi pendidikan dalam peningkatan kesadaran terhadap resiko stres pada usia pernikahan dengan tingkat stres ibu hamil

1.1.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui resiko stres pada ibu hamil.

1.1.5 Bagi pemerintah daerah

Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah yang objektif untuk perumusan kebijakan publik, peningkatan kinerja pelayanan masyarakat, optimalisasi pengelolaan anggaran (APBD/PAD), serta perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

1.1.6 Bagi kebijakan kesehatan

Penelitian kesehatan memberikan manfaat krusial sebagai landasan berbasis bukti (*evidence-based*) bagi perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan kesehatan. Penelitian membantu mengidentifikasi masalah, tren penyakit, dan efektivitas intervensi, sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih tepat sasaran, akurat, aman, dan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.

1.1.7 Bagi peneliti selanjutnya

Perluasan Sampel dan Waktu meningkatkan jumlah sampel dan memperpanjang kurun waktu penelitian agar hasilnya lebih akurat dan dapat digeneralisasi.